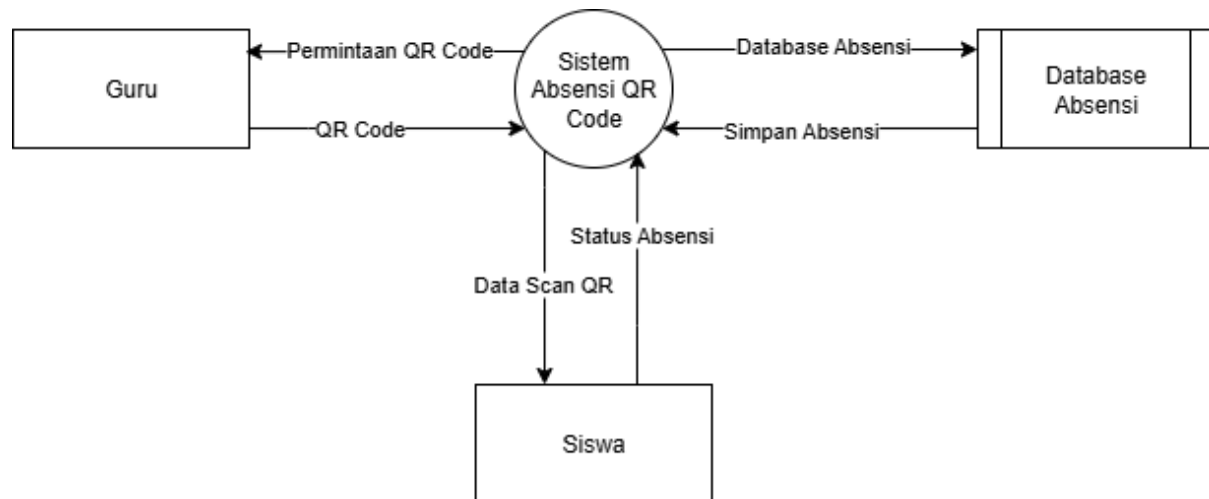


NAMA Kelompok : ABSES GO (IF-11-02)

NAMA Anggota :

1. Rasyid Nafsyarie (2311102011)
2. Aryo Tegar Sukarno(2311102018)
3. Fattah Rizqy Adhipratama(2311102019)
4. Reza Alvonzo(2311102026)

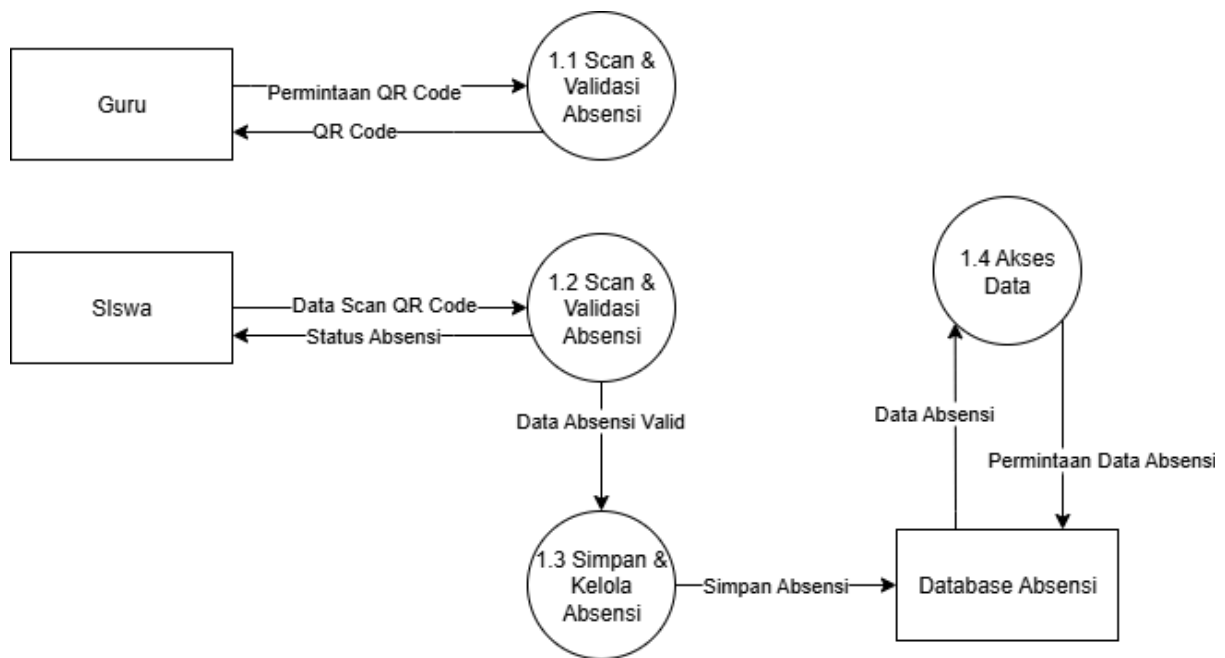
DFD Level 0



Penjelasan :

Pada level ini, sistem *Absensi QR Code* digambarkan sebagai satu proses tunggal yang berinteraksi dengan tiga entitas eksternal, yaitu Guru, Siswa, dan Database Absensi. Guru mengirim permintaan pembuatan QR Code, siswa melakukan pemindaian QR Code untuk mencatat kehadiran, sedangkan sistem menyimpan serta mengambil data kehadiran dari Database Absensi.

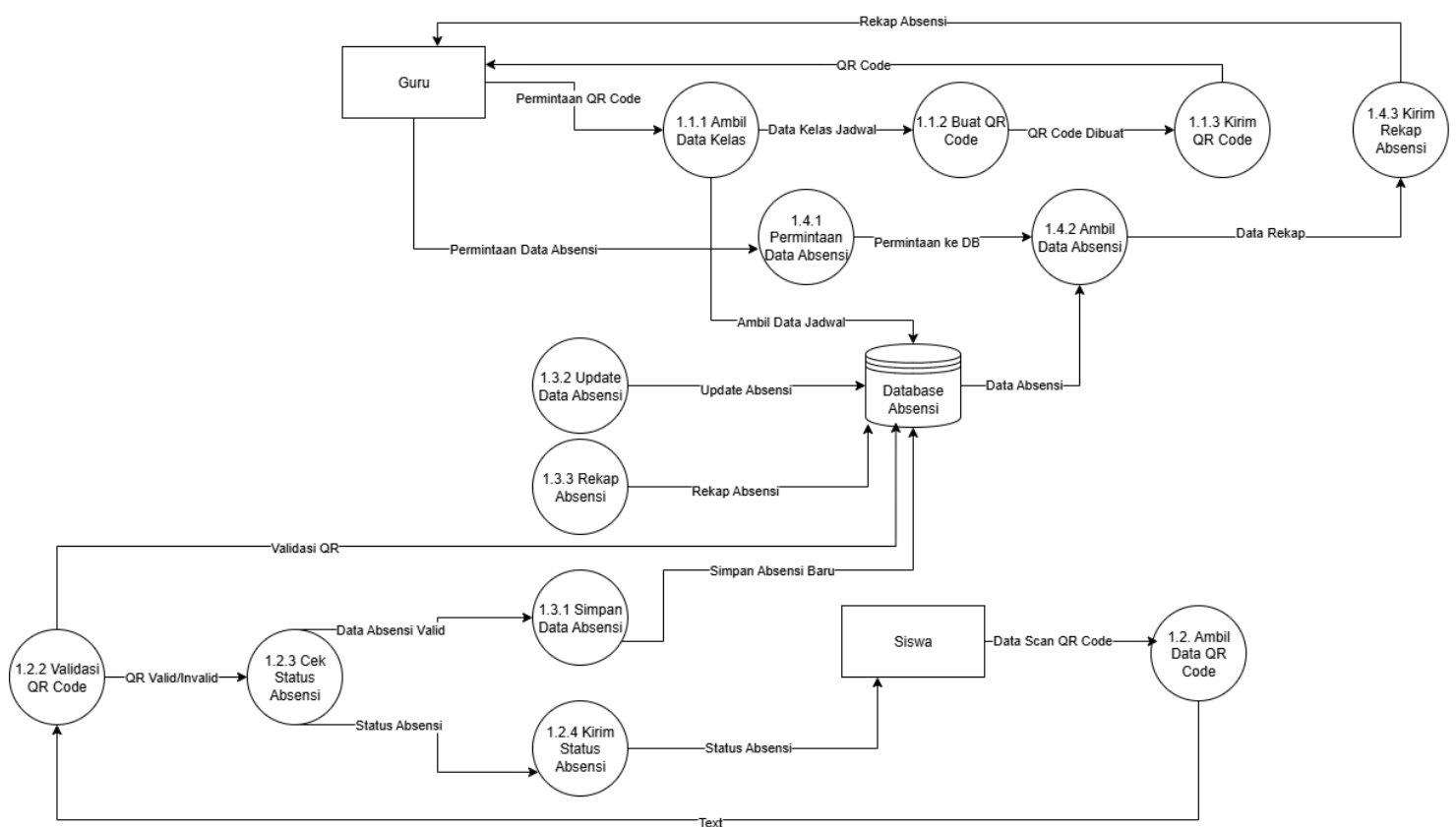
DFD Level 1



Penjelasan :

DFD Level 1 menjelaskan alur rinci dari sistem absensi berbasis QR Code yang mencakup proses validasi guru dan siswa, penyimpanan data absensi, serta akses terhadap informasi kehadiran. Sistem memvalidasi setiap pemindaian QR Code, menyimpan hasilnya ke dalam basis data, dan menyediakan data absensi sesuai permintaan pengguna.

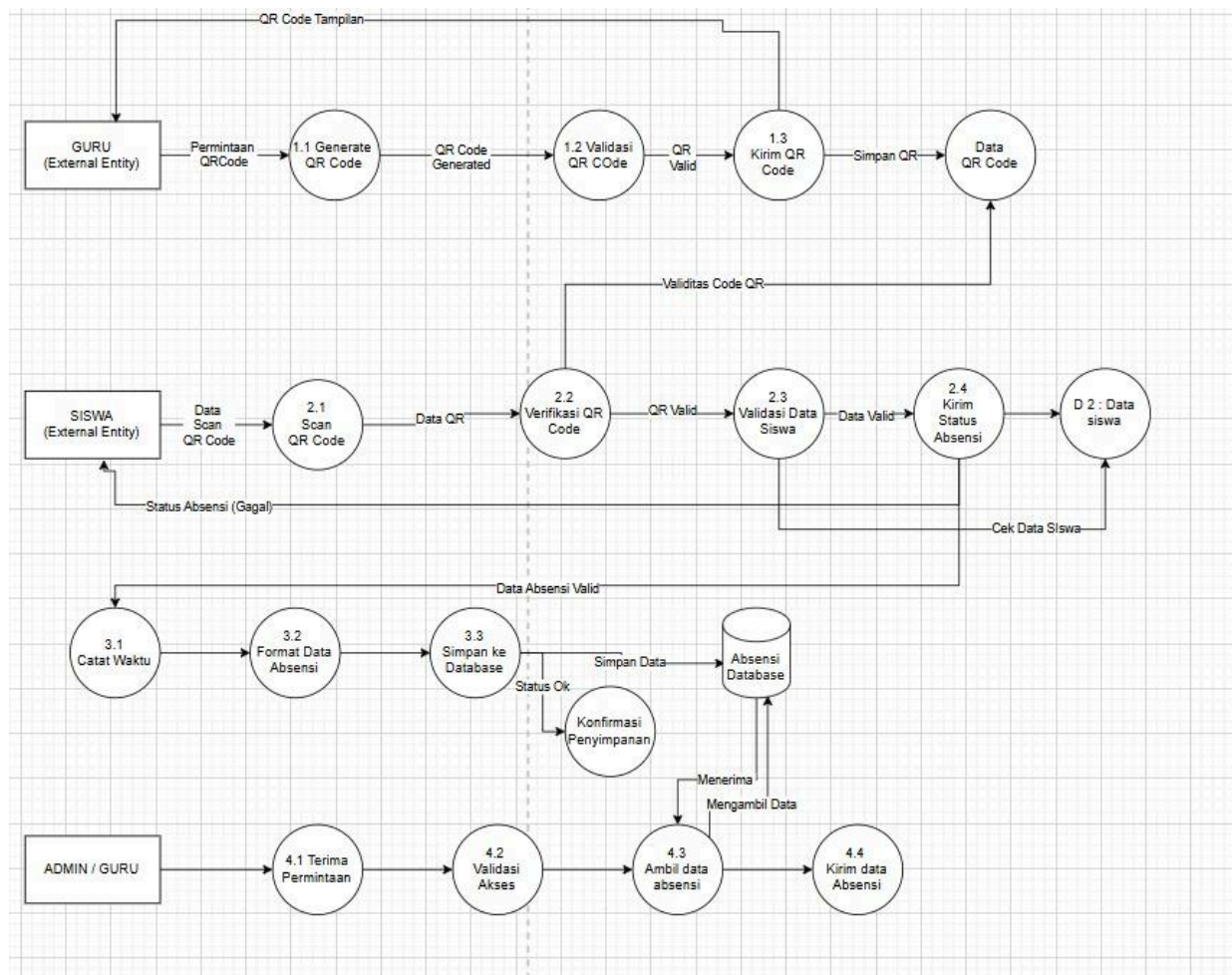
DFD Level 2



Penjelasan :

Berdasarkan Diagram Alir Data (DAD) Level 2, alur sistem absensi ini dimulai ketika Guru meminta QR Code, yang kemudian dibuat dengan mengambil Data Kelas/Jadwal dari basis data lalu dikirimkan kembali kepada Guru. Secara paralel, Siswa melakukan Scan QR Code, yang datanya divalidasi oleh sistem. Jika valid, sistem menyimpan Data Absensi Baru ke Database Absensi dan mengirimkan konfirmasi Status Absensi kepada Siswa. Guru dapat sewaktu-waktu meminta Data Absensi yang sudah tersimpan untuk proses pengambilan dan pengiriman Rekap Absensi. Seluruh proses ini juga didukung oleh mekanisme pembaruan data absensi di dalam basis data untuk menjaga akurasi informasi.

DFD Level 3



Penjelasan :

Alur sistem pada DFD level 3 ini menggambarkan integrasi antara proses pembuatan kode QR, pencatatan kehadiran, pengelolaan ketidakhadiran, dan administrasi data absensi. Proses dimulai dari entitas guru yang mengajukan permintaan pembuatan kode QR hingga sistem membangkitkan, memvalidasi, dan menyimpannya ke basis data pusat. Selanjutnya, siswa memindai kode QR untuk mencatat kehadiran, yang kemudian diverifikasi dan

disimpan oleh sistem. Jika terjadi ketidaksesuaian, sistem mengembalikan informasi kepada siswa. Data ketidakhadiran dicatat secara terpisah, diformat, dan diverifikasi oleh administrator sebelum disimpan. Terakhir, admin atau guru dapat mengakses, memeriksa, dan mengonfirmasi validitas data melalui proses administrasi. Seluruh alur ini saling terhubung melalui database utama yang memastikan keakuratan dan konsistensi informasi kehadiran.